

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode & nama mata kuliah : TE-307 Rangkain Listrik II (2SKS)
 Topik bahasan : Arus, Tegangan, dan Tahanan, Hukum Ohm
 Tujuan pembelajaran umum : Mahasiswa mengetahui / memahami Arus, Tegangan, dan Tahanan, Hukum Ohm
 (kompetensi) :
 Jumlah pertemuan : 1 (Satu).....kali

Pertemuan Ke	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/indikator)	Sub pokok bahasan dan Rincian materi	Proses Pembelajaran (kegiatan mahasiswa)	Tugas dan Evaluasi	Media & buku sumber
1	Setelah mempelajari materi ini diharapkan dapat: 1. Menjelaskan Arus, Tegangan, dan Tahanan, Hukum Ohm. 2. Memahami Arus, Tegangan, dan Tahanan, Hukum Ohm.	1. Pendahuluan 2. Arus, Tegangan, dan Tahanan, Hukum Ohm.	Ceramah, Demonstrasi, Tanya jawab.	PR, Tugas Individu dan kelompok.	Smith, 1984, Circuit Device Systems. John Wiley & Sons. Hayt. 1986, Engineering Circuits Analysis. Mc Graw-Hill. Johnson.1990 Basic Electrical Circuit Analysis. Prentice Hall, Theraja 1988, Electrical Technology, New Delhi. Schaum Outline Series. Electrical Circuit

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode & nama mata kuliah : TE-307 Rangkain Listrik II (2SKS)
 Topik bahasan : Seri Pararel delta ke bintang; bintang ke delta
 Tujuan pembelajaran umum : Mahasiswa mengetahui / memahami Seri Pararel delta ke bintang; bintang ke delta
 (kompetensi) :
 Jumlah pertemuan : 1 (Satu).....kali

Pertemuan Ke	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/indikator)	Sub pokok bahasan dan Rincian materi	Proses Pembelajaran (kegiatan mahasiswa)	Tugas dan Evaluasi	Media & buku sumber
2	Setelah mempelajari materi ini diharapkan dapat: 1. Menjelaskan Seri Pararel delta ke bintang; bintang ke delta. 2. Memahami Seri Pararel delta ke bintang; bintang ke delta.	1. Pendahuluan 2. Seri Pararel delta ke bintang; bintang ke delta.	Ceramah, Demonstrasi, Tanya jawab.	PR, Tugas Individu dan kelompok.	Smith, 1984, Circuit Device Systems. John Wiley & Sons. Hayt. 1986, Engineering Circuits Analysis. Mc Graw-Hill. Johnson.1990 Basic Electrical Circuit Analysis. Prentice Hall, Theraja 1988, Electrical Technology, New Delhi. Schaum Outline Series. Electrical Circuit

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode & nama mata kuliah : TE-307 Rangkain Listrik II (2SKS)
 Topik bahasan : Pembagi arus, tegangan, hukum kirchoff, arus dan tegangan
 Tujuan pembelajaran umum : Mahasiswa mengetahui / memahami Pembagi arus, tegangan, hukum kirchoff, arus dan tegangan
 (kompetensi) :
 Jumlah pertemuan : 1 (Satu).....kali

Pertemuan Ke	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/indikator)	Sub pokok bahasan dan Rincian materi	Proses Pembelajaran (kegiatan mahasiswa)	Tugas dan Evaluasi	Media & buku sumber
3	Setelah mempelajari materi ini diharapkan dapat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Pembagi arus, tegangan, hukum kirchoff, arus dan tegangan. 2. Memahami Pembagi arus, tegangan, hukum kirchoff, arus dan tegangan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan 2. Pembagi arus, tegangan, hukum kirchoff, arus dan tegangan. 	Ceramah, Demonstrasi, Tanya jawab.	PR, Tugas Individu dan kelompok.	Smith, 1984, Circuit Device Systems. John Wiley & Sons. Hayt. 1986, Engineering Circuits Analysis. Mc Graw-Hill. Johson.1990 Basic Electrical Circuit Analysis. Prentice Hall, Theraja 1988, Electrical Technology, New Delhi. Schaum Outline Series. Electical Circuit

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode & nama mata kuliah : TE-307 Rangkain Listrik II (2SKS)
 Topik bahasan : Metoda penyelesaian rangkain, Pembagi arus, Pembagi tegangan
 Tujuan pembelajaran umum : Mahasiswa mengetahui / memahami Metoda penyelesaian rangkain, Pembagi arus, Pembagi tegangan (kompetensi)
 Jumlah pertemuan : 1 (Satu).....kali

Pertemuan Ke	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/indikator)	Sub pokok bahasan dan Rincian materi	Proses Pembelajaran (kegiatan mahasiswa)	Tugas dan Evaluasi	Media & buku sumber
4	Setelah mempelajari materi ini diharapkan dapat: 1. Menjelaskan Metoda penyelesaian rangkain, Pembagi arus, Pembagi tegangan. 2. Memahami Metoda penyelesaian rangkain, Pembagi arus, Pembagi tegangan.	1. Pendahuluan 2. Metoda penyelesaian rangkain, Pembagi arus, Pembagi tegangan.	Ceramah, Demonstrasi, Tanya jawab.	PR, Tugas Individu dan kelompok.	Smith, 1984, Circuit Device Systems. John Wiley & Sons. Hayt. 1986, Engineering Circuits Analysis. Mc Graw-Hill. Johson.1990 Basic Electrical Circuit Analysis. Prentice Hall, Theraja 1988, Electrical Technology, New Delhi. Schaum Outline Series. Electical Circuit

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode & nama mata kuliah : TE-307 Rangkain Listrik II (2SKS)
 Topik bahasan : Teorema Thevenin dan Norton
 Tujuan pembelajaran umum : Mahasiswa mengetahui / memahami Teorema Thevenin dan Norton
 (kompetensi) :
 Jumlah pertemuan : 1 (Satu).....kali

Pertemuan Ke	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/indikator)	Sub pokok bahasan dan Rincian materi	Proses Pembelajaran (kegiatan mahasiswa)	Tugas dan Evaluasi	Media & buku sumber
5	Setelah mempelajari materi ini diharapkan dapat: 1. Menjelaskan Teorema Thevenin dan Norton. 2. Memahami Teorema Thevenin dan Norton.	1. Pendahuluan 2. Teorema Thevenin dan Norton.	Ceramah, Demonstrasi, Tanya jawab.	PR, Tugas Individu dan kelompok.	Smith, 1984, Circuit Device Systems. John Wiley & Sons. Hayt. 1986, Engineering Circuits Analysis. Mc Graw-Hill. Johnson.1990 Basic Electrical Circuit Analysis. Prentice Hall, Theraja 1988, Electrical Technology, New Delhi. Schaum Outline Series. Electrical Circuit

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode & nama mata kuliah : TE-307 Rangkain Listrik II (2SKS)
 Topik bahasan : Bilangan Kompleks
 Tujuan pembelajaran umum : Mahasiswa mengetahui / memahami Bilangan Kompleks
 (kompetensi) :
 Jumlah pertemuan : 1 (Satu).....kali

Pertemuan Ke	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/indikator)	Sub pokok bahasan dan Rincian materi	Proses Pembelajaran (kegiatan mahasiswa)	Tugas dan Evaluasi	Media & buku sumber
6	Setelah mempelajari materi ini diharapkan dapat: 1. Menjelaskan Bilangan Kompleks. 2. Memahami Bilangan Kompleks.	1. Pendahuluan 2. Bilangan Kompleks.	Ceramah, Demonstrasi, Tanya jawab.	PR, Tugas Individu dan kelompok.	Smith, 1984, Circuit Device Systems. John Wiley & Sons. Hayt. 1986, Engineering Circuits Analysis. Mc Graw-Hill. Johnson.1990 Basic Electrical Circuit Analysis. Prentice Hall, Theraja 1988, Electrical Technology, New Delhi. Schaum Outline Series. Electrical Circuit

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode & nama mata kuliah : TE-307 Rangkain Listrik II (2SKS)
 Topik bahasan : Teorema Millman
 Tujuan pembelajaran umum : Mahasiswa mengetahui / memahami Teorema Millman
 (kompetensi) :
 Jumlah pertemuan : 1 (Satu).....kali

Pertemuan Ke	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/indikator)	Sub pokok bahasan dan Rincian materi	Proses Pembelajaran (kegiatan mahasiswa)	Tugas dan Evaluasi	Media & buku sumber
7	Setelah mempelajari materi ini diharapkan dapat: 1. Menjelaskan Teorema Millman 2. Memahami Teorema Millman.	1. Pendahuluan 2. Teorema Millman.	Ceramah, Demonstrasi, Tanya jawab.	PR, Tugas Individu dan kelompok.	Smith, 1984, Circuit Device Systems. John Wiley & Sons. Hayt. 1986, Engineering Circuits Analysis. Mc Graw-Hill. Johnson.1990 Basic Electrical Circuit Analysis. Prentice Hall, Theraja 1988, Electrical Technology, New Delhi. Schaum Outline Series. Electrical Circuit
8	UTS				

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode & nama mata kuliah : TE-307 Rangkain Listrik II (2SKS)
 Topik bahasan : Teorema Resiprosisi
 Tujuan pembelajaran umum : Mahasiswa mengetahui / memahami Teorema Resiprosisi
 (kompetensi) :
 Jumlah pertemuan : 1 (Satu).....kali

Pertemuan Ke	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/indikator)	Sub pokok bahasan dan Rincian materi	Proses Pembelajaran (kegiatan mahasiswa)	Tugas dan Evaluasi	Media & buku sumber
9	Setelah mempelajari materi ini diharapkan dapat: 1. Menjelaskan Teorema Resiprosisi 2. Memahami Teorema Resiprosisi.	1. Pendahuluan 2. Teorema Resiprosisi.	Ceramah, Demonstrasi, Tanya jawab.	PR, Tugas Individu dan kelompok.	Smith, 1984, Circuit Device Systems. John Wiley & Sons. Hayt. 1986, Engineering Circuits Analysis. Mc Graw-Hill. Johnson.1990 Basic Electrical Circuit Analysis. Prentice Hall, Theraja 1988, Electrical Technology, New Delhi. Schaum Outline Series. Electrical Circuit

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode & nama mata kuliah : TE-307 Rangkain Listrik II (2SKS)
 Topik bahasan : Teorema Kompesasi
 Tujuan pembelajaran umum : Mahasiswa mengetahui / memahami Teorema Kompesasi
 (kompetensi) :
 Jumlah pertemuan : 1 (Satu).....kali

Pertemuan Ke	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/indikator)	Sub pokok bahasan dan Rincian materi	Proses Pembelajaran (kegiatan mahasiswa)	Tugas dan Evaluasi	Media & buku sumber
10	Setelah mempelajari materi ini diharapkan dapat: 1. Menjelaskan Teorema Kompesasi. 2. Memahami Teorema Kompesasi.	1. Pendahuluan 2. Teorema Kompesasi.	Ceramah, Demonstrasi, Tanya jawab.	PR, Tugas Individu dan kelompok.	Smith, 1984, Circuit Device Systems. John Wiley & Sons. Hayt. 1986, Engineering Circuits Analysis. Mc Graw-Hill. Johson.1990 Basic Electrical Circuit Analysis. Prentice Hall, Theraja 1988, Electrical Technology, New Delhi. Schaum Outline Series. Electical Circuit

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode & nama mata kuliah : TE-307 Rangkain Listrik II (2SKS)
 Topik bahasan : Konsep Impedansi
 Tujuan pembelajaran umum : Mahasiswa mengetahui / memahami Konsep Impedansi
 (kompetensi) :
 Jumlah pertemuan : 1 (Satu).....kali

Pertemuan Ke	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/indikator)	Sub pokok bahasan dan Rincian materi	Proses Pembelajaran (kegiatan mahasiswa)	Tugas dan Evaluasi	Media & buku sumber
11	Setelah mempelajari materi ini diharapkan dapat: 1. Menjelaskan Konsep Impedansi. 2. Memahami Konsep Impedansi.	1. Pendahuluan 2. Konsep Impedansi.	Ceramah, Demonstrasi, Tanya jawab.	PR, Tugas Individu dan kelompok.	Smith, 1984, Circuit Device Systems. John Wiley & Sons. Hayt. 1986, Engineering Circuits Analysis. Mc Graw-Hill. Johnson.1990 Basic Electrical Circuit Analysis. Prentice Hall, Theraja 1988, Electrical Technology, New Delhi. Schaum Outline Series. Electrical Circuit

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode & nama mata kuliah : TE-307 Rangkain Listrik II (2SKS)
 Topik bahasan : Aplikasi Konsep Impedansi
 Tujuan pembelajaran umum : Mahasiswa mengetahui / memahami Aplikasi Konsep Impedansi
 (kompetensi) :
 Jumlah pertemuan : 1 (Satu).....kali

Pertemuan Ke	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/indikator)	Sub pokok bahasan dan Rincian materi	Proses Pembelajaran (kegiatan mahasiswa)	Tugas dan Evaluasi	Media & buku sumber
12	Setelah mempelajari materi ini diharapkan dapat: 1. Menjelaskan Aplikasi Konsep Impedansi. 2. Memahami Aplikasi Konsep Impedansi.	1. Pendahuluan 2. Aplikasi Konsep Impedansi.	Ceramah, Demonstrasi, Tanya jawab.	PR, Tugas Individu dan kelompok.	Smith, 1984, Circuit Device Systems. John Wiley & Sons. Hayt. 1986, Engineering Circuits Analysis. Mc Graw-Hill. Johnson.1990 Basic Electrical Circuit Analysis. Prentice Hall, Theraja 1988, Electrical Technology, New Delhi. Schaum Outline Series. Electrical Circuit

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode & nama mata kuliah : TE-307 Rangkain Listrik II (2SKS)
 Topik bahasan : Soal-soal Impedansi
 Tujuan pembelajaran umum : Mahasiswa mengetahui / memahami Soal-soal Impedansi
 (kompetensi) :
 Jumlah pertemuan : 1 (Satu).....kali

Pertemuan Ke	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/indikator)	Sub pokok bahasan dan Rincian materi	Proses Pembelajaran (kegiatan mahasiswa)	Tugas dan Evaluasi	Media & buku sumber
13	Setelah mempelajari materi ini diharapkan dapat: 1. Menjelaskan Soal-soal Impedansi. 2. Memahami Soal-soal Impedansi.	1. Pendahuluan 2. Soal-soal Impedansi.	Ceramah, Demonstrasi, Tanya jawab.	PR, Tugas Individu dan kelompok.	Smith, 1984, Circuit Device Systems. John Wiley & Sons. Hayt. 1986, Engineering Circuits Analysis. Mc Graw-Hill. Johnson.1990 Basic Electrical Circuit Analysis. Prentice Hall, Theraja 1988, Electrical Technology, New Delhi. Schaum Outline Series. Electrical Circuit

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode & nama mata kuliah : TE-307 Rangkain Listrik II (2SKS)
 Topik bahasan : Sistem tiga phasa
 Tujuan pembelajaran umum : Mahasiswa mengetahui / memahami Sistem tiga phasa
 (kompetensi) :
 Jumlah pertemuan : 1 (Satu).....kali

Pertemuan Ke	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/indikator)	Sub pokok bahasan dan Rincian materi	Proses Pembelajaran (kegiatan mahasiswa)	Tugas dan Evaluasi	Media & buku sumber
14	Setelah mempelajari materi ini diharapkan dapat: 1. Menjelaskan Sistem tiga phasa. 2. Memahami Sistem tiga phasa.	1. Pendahuluan 2. Sistem tiga phasa.	Ceramah, Demonstrasi, Tanya jawab.	PR, Tugas Individu dan kelompok.	Smith, 1984, Circuit Device Systems. John Wiley & Sons. Hayt. 1986, Engineering Circuits Analysis. Mc Graw-Hill. Johnson.1990 Basic Electrical Circuit Analysis. Prentice Hall, Theraja 1988, Electrical Technology, New Delhi. Schaum Outline Series. Electrical Circuit

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode & nama mata kuliah : TE-307 Rangkain Listrik II (2SKS)
 Topik bahasan : Harga rata-rata dan harga efektif
 Tujuan pembelajaran umum : Mahasiswa mengetahui / memahami Harga rata-rata dan harga efektif (kompetensi)
 Jumlah pertemuan : 1 (Satu).....kali

Pertemuan Ke	Tujuan pembelajaran khusus (performansi/indikator)	Sub pokok bahasan dan Rincian materi	Proses Pembelajaran (kegiatan mahasiswa)	Tugas dan Evaluasi	Media & buku sumber
15	Setelah mempelajari materi ini diharapkan dapat: 1. Menjelaskan Harga rata-rata dan harga efektif. 2. Memahami Harga rata-rata dan harga efektif.	1. Pendahuluan 2. Harga rata-rata dan harga efektif.	Ceramah, Demonstrasi, Tanya jawab.	PR, Tugas Individu dan kelompok.	Smith, 1984, Circuit Device Systems. John Wiley & Sons. Hayt. 1986, Engineering Circuits Analysis. Mc Graw-Hill. Johnson.1990 Basic Electrical Circuit Analysis. Prentice Hall, Theraja 1988, Electrical Technology, New Delhi. Schaum Outline Series. Electrical Circuit
16	UAS				